

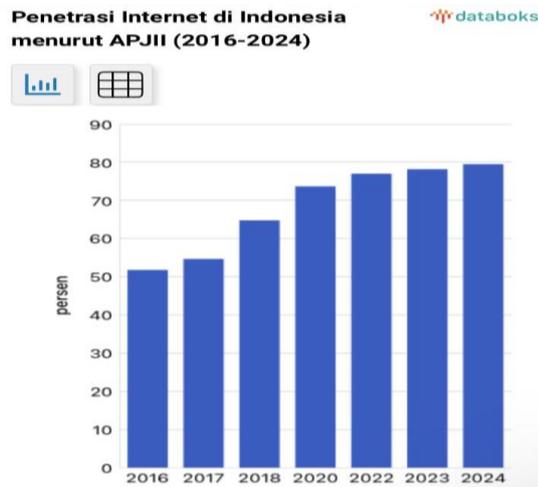
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Munculnya media baru yaitu Internet telah memudahkan masyarakat berkomunikasi tanpa batasan jarak dan waktu. Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan terjadinya perubahan besar dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Dalam masyarakat tradisional, surat masih digunakan untuk mengirim pesan, dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi. Namun dengan hadirnya smartphone yang kini dilengkapi dengan berbagai fungsi, penyampaian berita dan informasi menjadi lebih mudah tanpa memakan waktu yang lama.

Dengan adanya internet di era modern, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tanpa menunggu lama. Berdasarkan *databoks.katadata.co.id*, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2016 adalah 51,8%. Angka ini selalu meningkat dari tahun ke tahun hingga pada tahun ini, Tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5%. Tingkat penggunaan Internet yang tinggi ini merupakan bukti betapa masyarakat terbuka dan menerima terhadap kemajuan teknologi dan perubahan dalam teknologi informasi. Di zaman sekarang, orang membutuhkan informasi yang praktis dan cepat, bukan hanya berita yang akurat dan terpercaya. Media yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah media online, dan orang-orang mulai menyadari betapa pentingnya portal media online. Karena informasinya akurat dan baru, situs berita online menjadi lebih disukai oleh masyarakat dibandingkan media konvensional.



Gambar 1.1

Grafik Penetrasi Internet di Indonesia menurut APJII (Sumber: databoks)

Media online merupakan salah satu jenis media massa yang paling populer dan unik. Media online saat ini telah berhasil mengalahkan media massa yang lain, seperti radio, surat kabar, dan televisi. Ini karena masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat melalui media online. Media online merupakan jenis media yang menggunakan internet yang menggabungkan proses media cetak dengan menulis informasi dan disampaikan melalui sarana elektronik. Dalam hal ini, pesan ditulis untuk fungsi penjelasan (eksplanasi) untuk menjelaskan fakta dan realitas.

Unsur-unsur jurnalisme ini mengharuskan jurnalis online untuk menjadi terkini, terkini, dan cepat, seringkali melupakan aspek berita lainnya. Jurnalis yang baik adalah seseorang yang melaporkan berita yang valid dan mengidentifikasi sumbernya. Namun, perkembangan media online dan persaingan yang ketat dapat menyebabkan jurnalis mengabaikan asal-usul dan legitimasi sebuah berita. Sebaliknya, mereka berlomba-lomba memberitakan berita tersebut tanpa memeriksa atau memverifikasi fakta berita tersebut.

Fenomena tersebut sering terjadi. Jurnalis masa kini menggunakan media sosial atau sekadar membuka Google untuk mengecek berita lain dan menggunakannya sebagai sumber berita untuk menulis artikel, mendapatkan sumber berita, tanpa mengecek fakta. padahal itu bertentangan dengan kode etik jurnalistik. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika keandalan berita yang

dikonsumsi saat ini dipertanyakan dan dianggap hoax. Dalam dunia media, kredibilitas sangatlah penting. Media yang kredibel dapat diandalkan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan benar. Kredibilitas media mengacu pada media yang menyampaikan kepercayaan, dan media yang dapat dipercaya (media trust). Menurut Nuzula, media dapat dianggap kredibel jika sumbernya dapat dipercaya, informasinya akurat, tidak bias, dan lengkap (dalam Nasution, Farida, Lestari 2023:1).

Kasus Imanda Amalia adalah contoh yang jelas dalam media online. Ia merupakan wanita Indonesia yang dilaporkan tewas selama pergolakan politik Mesir pada tahun 2015. Imanda Amalia adalah aktivis di Badan Pekerja dan Bantuan PBB untuk Pengungsi Palestina di Timur Dekat (UNRWA). Namun, Imanda ternyata sehat walafiat dan mengaku bingung mengapa namanya disebutkan dalam artikel ini. Salah satu media online yang menyebarkan berita tersebut adalah TribunNews.com. Ternyata setiap sumber berita yang mengumumkan kematian Imanda merujuk pada halaman *Facebook, science of univers*. Berdasarkan penelusuran, tidak ada satu pun media online yang memuat wawancara dengan pemilik akun itu dan mengungkap kisah sebenarnya di balik informasi soal Imanda (Margianto, Syaifulloh, 2015).

Pada penelitian sebelumnya oleh Diaz Jasmine dan Muhammad Sufyan Abdurrahman (2020) juga menyebutkan hasil penelitiannya bahwa terjadi kesalahan pemberitaan pada kasus #JusticeForAudrey di TribunNews.com dikarenakan jurnalis dari TribunNews.com tidak melakukan konfirmasi terlebih dahulu setelah mendapatkan informasi tentang kasus tersebut. Media TribunNews.com mempercayai bahwa informasinya benar tanpa proses check and re-check terlebih dahulu. TribunNews.com terkenal dengan kecepatan dalam mempublikasikan berita terbaru. Mereka sering menjadi yang pertama dalam melaporkan kejadian terkini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kredibilitas media online TribunNews.com.

Dengan adanya fenomena ini, sebagai pembaca juga harus berhati-hati dalam memilih dan memverifikasi informasi. Ini ditunjukkan dalam ayat Al-Quran surah Al-Hujurat 49:6, yang berbunyi:

يايهاالذين امنوا ان جاءكم فاسق بنبا فتبينوا ان تصيبوا قوماً بجهالة فتصبحوا على ما فعلتم ندمين

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."
(Kalbar.Kemenag.Go.Id)

Ayat tersebut dijadikan sebagai landasan dalam kehidupan untuk mengajarkan kita untuk lebih hati-hati dalam memilih berita mana yang dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan karena pada dasarnya kehidupan manusia harus didasari oleh sesuatu yang jelas dan pasti. Oleh karena itu, penelitian tentang kredibilitas media sangat penting untuk dilakukan karena akan membantu pembaca memilih media yang lebih baik untuk dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa melihat berita di media online TribunNews.com.

Mahasiswa merupakan seseorang yang kritis terhadap suatu permasalahan dan haus akan informasi. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan Jurnalistik dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi sasaran penelitian ini. Hal ini juga disebabkan karena media online kini telah menjadi sumber informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa secara cepat. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, memanfaatkan wawancara, dan bahan arsip.

Alasan utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana mahasiswa mempercayai TribunNews.com sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Di era digital saat ini, berita palsu dan informasi yang tidak akurat sering kali tersebar luas melalui berbagai platform online, sehingga kredibilitas media menjadi isu yang sangat krusial. Dengan mengevaluasi pandangan mahasiswa, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap kredibilitas media.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada bagaimana pandangan mahasiswa jurnalistik terhadap kredibilitas media online TribunNews.com, sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti jelaskan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pengalaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com?
- 2) Bagaimana pemahaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com?
- 3) Bagaimana pemaknaan mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan adanya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.
- 2) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.
- 3) Untuk mengetahui pemaknaan mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1) Secara Akademis

Dari segi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian dengan topik serupa. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam bidang komunikasi, khususnya dalam kajian kredibilitas media. Kajian ini dapat memperkaya wawasan dan memperkuat teori mengenai kredibilitas media online dalam perspektif komunikasi massa. Oleh karena itu, penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi.

2) Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kredibilitas media online di mata masyarakat dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau terkait dengan penelitian ini dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dianalisis. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagaimana pandangan dikalangan akademis mengenai kredibilitas media online khususnya TribunNews.com, supaya dijadikan bahan pertimbangan bagi kepentingan media tersebut dalam mengambil langkah di masa yang akan datang.

1.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan sebelumnya telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kredibilitas media. Berbagai studi dari berbagai disiplin ilmu telah mengeksplorasi aspek-aspek yang berbeda dari topik ini, memberikan wawasan yang berharga dan data yang relevan. Dalam subjudul ini, peneliti akan membahas beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, Satrya Angga Trilang Abanat, Petrus Ana Andung, Veki Edizon Tuhana (2023) telah melakukan artikel penelitian dengan judul “Kredibilitas Pemberitaan Media Vice Indonesia (Analisis Isi Berita pada Media Online Vice.Com/Id)” yang diterbitkan di Jurnal SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kredibilitas pemberitaan media *Vice* Indonesia dengan menggunakan metode analisis isi dengan Teknik *filling system*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian berita memenuhi kriteria akurasi dan keterpercayaa, namun beberapa berita masih menunjukkan bias karena hanya memberikan satu sudut pandang. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis isi pada berita yang dipublish oleh media *Vice* Indonesia tersebut, sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi pada mahasiswa jurnalistik yang pernah atau

sering membaca berita di media online TribunNews.com untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap kredibilitas media online tersebut.

Kedua, Audi Kania Ramadhan (2023) mahasiswi jurusan Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Kredibilitas Pemberitaan Politik pada Media Online *Republika.co.id*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas pemberitaan politik pada media online *Republika.co.id* dengan menggunakan konsep kredibilitas multidimensional Flanagan dan Metzger dengan metode dokumentasi. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Republika.co.id* memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dalam menyajikan berita politik. Ini dinilai berdasarkan keakuratan informasi, keandalan sumber berita, dan ketepatan waktu publikasi. Berita politik di *Republika.co.id* cenderung objektif, meskipun ada kecenderungan untuk memberikan liputan yang lebih positif terhadap pihak-pihak tertentu. Ini mencerminkan adanya upaya menjaga keseimbangan dalam pemberitaan meskipun ada bias tertentu. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis isi dengan teknik dokumentasi terhadap pemberitaan politik oleh media *Republika.co.id*, sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi terhadap mahasiswa yang pernah atau sering membaca pemberitaan di media TribunNews.com.

Ketiga, Feni Dwi Anggraini (2022) mahasiswi Jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang, yang telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Kredibilitas Media Online *Sripoku.com* dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang tentang kredibilitas media online *Sripoku.com* terhadap berita yang dipublikasikan oleh media tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredibilitas media *Sripoku.com* dalam pandangan mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang adalah baik. Namun media *Sripoku.com* harus tetap memastikan bahwa foto dan beritanya akurat saat mengevaluasi kembali sumber beritanya. Walaupun

demikian, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kepercayaan mahasiswa pada pemberitaan oleh media tersebut. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah media yang diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan media *Sripoku.com* dengan metode deskriptif sedangkan peneliti menggunakan media *TribunNews.com* dengan metode fenomenologi pada mahasiswa jurnalistik.

Keempat, Yetri Nurjannah Ningsih (2022) mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Kredibilitas Pemberitaan pada Portal Berita Online Bertuah Pos.com Rubrik Lifestyle Edisi Bulan Mei Tahun 2022 (Analisis Isi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas portal berita online bertuah pos.com dalam dimensi kejujuran, kekinian, bias, dan kelengkapan berita dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis isi pada berita. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berita di portal berita online bertuah Pos.com kredibel dalam beberapa hal. Ini termasuk kredibilitas (akurasi judul dan isi 100%, kesalahan penulisan 18%, akurasi foto dan isi 100%), kepercayaan (14%, transparansi 78%), bias (88%, cover kedua sisi), dan kelengkapan (76%). Perbedaannya dengan penelitian ini pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis isi pada pemberitaan portal berita online bertuah pos.com sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi pada mahasiswa jurnalistik yang pernah atau sering membaca berita di *TribunNews.com*.

Kelima, Raihan Aldykar (2022) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredibilitas Media Online terhadap Persepsi Kualitas Informasi Pemberitaan (Studi Korelasi pada Mahasiswa PTN BH Kota Bandung Pembaca Tempo.co)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kredibilitas media online berpengaruh terhadap persepsi kualitas pemberitaan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dengan menyebarkan kuisioner kepada 100 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan dengan derajat hubungan 62,5%, kredibilitas media online mempengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan serta metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan metode korelasi, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Satrya Angga Trilang Abanat, Petrus Ana Andung, Veki Edizon Tuhana, 2023. Kredibilitas Pemberitaan Media Vice Indonesia (Analisis Isi Berita pada Media Online Vice.Com/Id)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi dengan Teknik <i>filling system</i> serta Menggunakan konsep kredibilitas media oleh Flanagin dan Metzger, (2013)	Hasil studinya menunjukkan bahwa sebagian berita memenuhi kriteria akurasi dan keterpercayaan, namun beberapa berita masih menunjukkan bias karena hanya memberikan satu sudut pandang	Persamaannya terletak pada topik penelitian yaitu kredibilitas media online serta dengan pendekatan yang sama.	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis isi, sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi
Audi Kania Ramadhan, 2023 Kredibilitas Pemberitaan Politik pada Media Online <i>Republika.co.id</i>	Penelitian ini menggunakan konsep kredibilitas multidimensional Flanagin dan Metzger untuk mengukur kredibilitas pemberitaan dengan metode analisis isi	Hasil penelitiannya adalah <i>Republika.co.id</i> memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dalam menyajikan berita politik. Ini dinilai berdasarkan keakuratan informasi, keandalan sumber berita, dan ketepatan waktu publikasi.	Permaannya adalah sama-sama meneliti tentang kredibilitas	Perbedaannya adalah, pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi
Feni Dwi Anggraini, 2022. Kredibilitas Media Online <i>Sripoku.com</i> dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan mahasiswa, media online <i>Sripoku.com</i> memiliki kredibilitas yang baik. Namun, <i>Sripoku.com</i> harus	Persamaannya adalah sama-sama meneliti kredibilitas media online dalam pandangan mahasiswa serta menggunakan pendekatan yang sama.	Perbedaannya adalah pada media online yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti media online <i>Sripoku.com</i> sedangkan peneliti menggunakan

		tetap memastikan bahwa foto dan beritanya akurat saat mengevaluasi kembali sumber beritanya.		media online TribunNews.com
Yetri Nurjannah Ningsih. 2022. Kredibilitas Pemberitaan pada Portal Berita Online Bertuah Pos.com Rubrik Lifestyle Edisi Bulan Mei Tahun 2022 (Analisis Isi)	Penelitian ini menggunakan konsep kredibilitas Flanagin dan Metzger dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode analisis isi	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berita di portal berita online bertuah Pos.com kredibel dalam beberapa hal. Ini termasuk kredibilitas (akurasi judul dan isi 100%, kesalahan penulisan 18%, akurasi foto dan isi 100%), kepercayaan (14%, transparansi 78%), bias (88%, cover kedua sisi), dan kelengkapan (76%).	Sama-sama meneliti tentang kredibilitas media online dengan menggunakan konsep yang sama.	Perbedaannya dalam pendekatan penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
Raihan Aldykar. 2022. Pengaruh Kredibilitas Media Online terhadap Persepsi Kualitas Informasi Pemberitaan (Studi Korelasi pada Mahasiswa PTN BH Kota Bandung Pembaca Tempo.co)	Penelitian ini menggunakan teori kredibilitas media Online dari Salwen, Garrison dan Driscoll dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode korelasi pada mahasiswa PTN BH Kota Bandung yang merupakan pembaca media Tempo.co	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan derajat hubungan 62,5%, kredibilitas media online mempengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan. Ini menunjukkan bahwa berbagai faktor lain juga memengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan sebesar 34,8%.	Persamaannya terletak pada topik penelitian yaitu kredibilitas media online.	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif
Hazrahtul Qorimah. 2024. Pandangan Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa	Persamaan penelitian ini dengan kelima penelitian	Perbedaannya dengan kelima penelitian sebelumnya

mengenai Kredibilitas Media Online TribunNews.com (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Jurnalistik UIN SGD Bandung)	Alfred Schutz dengan pendekatan kualitatif pada mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung	merasakan kecepatan memperoleh berita karena keunggulan TribunNews.com dalam menyajikan berita terkini, Pemahaman mahasiswa terhadap kredibilitas media mencakup pentingnya akurasi, keseimbangan pemberitaan, dan transparansi sumber. Berdasarkan pemaknaan mereka, kredibilitas media sangat dipengaruhi oleh objektivitas pemberitaan dan ketepatan waktu.	sebelumnya terletak pada topik penelitian yaitu mengenai kredibilitas media online	terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang berfokus kepada pengalaman informan, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya berfokus kepada kredibilitas medianya.
---	---	--	--	---

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

1) Teori Fenomenologi

Fenomenologi umumnya merupakan pendekatan yang berfokus pada pengalaman langsung dan kesadaran manusia. Fenomenologi mencoba memahami bagaimana kita mengalami dunia sekitar kita, bukan hanya berdasarkan apa yang kita ketahui atau pikirkan tentangnya, tetapi bagaimana kita secara langsung merasakannya. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap individu memiliki cara unik dalam melihat dan memahami dunia, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan perspektif mereka sendiri.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Menurut Schutz, fenomenologi merupakan suatu proses pemaknaan yang diawali dengan proses persepsi dan pengalaman yang berkesinambungan. Pengalaman indrawi pada awalnya tidak ada artinya. Makna tercipta ketika pengalaman masa lalu

dihubungkan melalui proses interaksi. Oleh karena itu, fenomena menciptakan makna secara individual dan kolektif. Tujuan fenomenologi adalah untuk menciptakan pemahaman yang lebih mudah dipahami tentang apa yang terjadi pada seseorang secara sadar. Perlu diingat bahwa pengungkapan ini harus didasarkan pada apa yang sebenarnya terjadi pada individu tersebut, agar khalayak mendapatkan manfaat dari makna dan informasi yang terkandung di dalamnya (Destiyani, 2020).

Berdasarkan pendekatan fenomenologi, penelitian ini akan menelusuri pengalaman mahasiswa secara individu yang sering membaca ataupun mengikuti pemberitaan melalui platform TribunNews.com. Harapannya dalam penelitian ini dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan mahasiswa terhadap kredibilitas media online TribunNews.com. Pandangan mahasiswa terhadap kredibilitas media ini adalah bagaimana mahasiswa memaknai dan menginterpretasikan kredibilitas media online TribunNews.com sesuai dengan pemahaman dan pengalamannya.

2) Konsep Kredibilitas Media

Kredibilitas media online merupakan kepercayaan yang diberikan oleh pembaca terhadap media online dalam menyampaikan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kredibilitas media online antara lain keakuratan berita, transparansi dalam penyampaian informasi, kecepatan dalam melaporkan peristiwa, serta etika jurnalistik yang dijunjung tinggi. Media yang kredibel biasanya memverifikasi fakta sebelum mempublikasikan berita serta memberikan sumber yang jelas.

Johnson dan Kaye (2004, sebagaimana dikutip dalam Putri, 2019) mendefinisikan kredibilitas media sebagai kelayakan suatu media untuk dapat dipercaya terkait dengan kualitas isi pemberitaan sebagai produk jurnalistik. Adapun Kovach dan Rosenstiel menyebutkan di dalam bukunya yang terkenal, "*The Elements of Journalism*," mereka membahas prinsip-prinsip inti jurnalisisme dan menekankan pentingnya akurasi dan kebenaran sebagai bagian integral dari media yang kredibel.

Adapun lebih lengkapnya unsur yang mempengaruhi kredibilitas media online, yakni:

- 1) Kejujuran dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *honesty* (Kejujuran), *believability*, *trustworthiness*. Unsur yang utama pada faktor ini adalah *honesty*.
- 2) Kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *currency*, *timeliness* dan *up to date*. Ketiga dimensi memiliki proporsi yang hampir seimbang dalam menentukan faktor ini.
- 3) Tidak bias dalam pemberitaan, faktor bias dan objektif lebih banyak mempengaruhi faktor ini.

Dalam penelitian tentang pandangan mahasiswa terhadap kredibilitas media online, konsep kredibilitas media sangat penting karena merupakan faktor utama yang menentukan seberapa besar kepercayaan audiens terhadap informasi yang disajikan. Memahami seberapa penting mahasiswa mempercayai dan menilai kualitas berita dari platform online sangat penting. Penelitian ini dapat mengidentifikasi pola atau kecenderungan dalam cara mahasiswa menilai dan memproses informasi dengan menggali persepsi mereka tentang kredibilitas media online. Ini akan membantu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mahasiswa menilai dan memproses berita.

1.6.2 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual, peneliti menjelaskan beberapa konsep penting yang mendasari penelitian ini. Dimulai dari apa itu kredibilitas, media online, dan pandangan mahasiswa.

1) Kredibilitas

Kredibilitas merupakan kualitas atau karakteristik yang membuat sesuatu dapat dipercaya atau dipercaya. Dalam konteks media, kredibilitas merujuk pada keandalan sumber informasi. Kredibilitas media meliputi aspek-aspek seperti keakuratan informasi, objektivitas, kejujuran, dan reputasi sumber berita. Konsep kredibilitas media berkaitan dengan konsep kepercayaan. Seseorang harus lebih memahami konsep kepercayaan jika menganggap kredibilitas media sebagai kepercayaan audiens yang diterapkan pada media berita.

Dalam bukunya yang berjudul "*The Elements of Journalism*", Bill Kovacs dan Tom Rosenstiel menyatakan bahwa salah satu aspek penting jurnalisme adalah komitmen jurnalis terhadap kebenaran, yang berarti jurnalis harus mengumpulkan informasi dengan benar dan menyajikannya secara akurat kepada publik. "Kredibilitas jurnalisme bergantung pada sejauh mana masyarakat mempercayai informasi yang disajikan." (Kovach & Rosenstiel, 2014 sebagaimana dikutip dalam Fianto L, 2023)

Reputasi media, transparansi dalam pelaporan, dan akurasi serta keseimbangan informasi yang disajikan dapat mempengaruhi kredibilitasnya. Media yang memiliki reputasi yang baik dan dikenal sebagai jujur dan obyektif, serta menyajikan informasi dengan tepat dan seimbang, akan lebih cenderung untuk mendapatkan kepercayaan pembaca. Publik yang memiliki pengalaman pribadi dan latar belakang budaya yang berbeda juga dapat mempengaruhi kredibilitasnya. Masyarakat yang memiliki pengalaman positif dengan media tertentu cenderung memiliki kepercayaan pada informasi yang disajikan media tersebut. Sebaliknya, jika masyarakat memiliki pengalaman negatif dengan media tertentu, maka kredibilitas media tersebut di mata audiens akan menurun.

2) Media Online

Media online merupakan platform digital yang menyediakan berbagai macam informasi dan berita melalui internet, seperti situs web, blog, media sosial, dan aplikasi berita, yang memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Media online memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan media tradisional, termasuk kemampuan untuk memperbarui informasi secara realtime, kemampuan untuk berinteraksi dengan pembaca, dan jangkauan global. Akan tetapi, media online menghadapi masalah kredibilitas karena penyebaran informasi menjadi lebih mudah, yang memungkinkan penyebaran berita palsu atau hoaks.

Menurut Romli (2018), media online merupakan platform informasi yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyebarkan berita dan konten kepada masyarakat secara cepat dan luas, termasuk berbagai bentuk seperti situs berita, blog, dan media sosial. Romli menekankan bahwa, dibandingkan dengan media

konvensional, media online memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan kecepatan penyebaran informasi. Namun, ia juga mengingatkan adanya tantangan terkait kredibilitas dan kebenaran informasi, karena media online sering menghadapi masalah seperti menyebarkan berita palsu dan bias. Dalam situasi seperti ini, konsumen harus berpikir kritis tentang sumber berita dan memahami dinamika dibalik penyebaran informasi.

Untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan audiens, sangat penting untuk mempertimbangkan cara media online mengelola berita dan informasi. Misalnya, media yang sering menyebarkan berita sensasional tanpa bukti dapat kehilangan kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, media yang selalu memberikan informasi yang akurat dan mendalam akan lebih dihargai. Selain itu, kemampuan media online untuk berinteraksi dengan audiens melalui komentar dan media sosial, yang memungkinkan diskusi dua arah dan komentar langsung dari pembaca, menambah nilai. Secara keseluruhan, di era digital ini, media online memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi. Media online dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan berkontribusi positif bagi masyarakat dengan mempertimbangkan elemen kredibilitas dan interaktivitas.

3) Pandangan Mahasiswa

Secara etimologis, istilah pandangan atau persepsi berasal dari kata latin *percipere*, yang berarti menerima atau mengambil. Pandangan merupakan pengalaman yang diperoleh dengan menggabungkan informasi dan menafsirkan pesan tentang objek, peristiwa, atau hubungan. Persepsi atau pandangan dimaksudkan untuk menafsirkan rangsangan sensorik.

William James menyatakan bahwa sebagian dari pandangan kita berasal dari data yang kita kumpulkan dari lingkungan kita, yang ditangkap oleh indra kita, dan sebagian lainnya berasal dari amnestik kita, atau pengalaman yang diproses ulang (Anggraini,2022). Secara sederhana, pandangan merupakan tindakan penilaian dalam pikiran seseorang yang kemudian berkembang menjadi pemikiran, yang menghasilkan suatu perspektif tentang apa yang terjadi.

Mahasiswa sebagai kelompok yang tengah berada dalam proses pendidikan tinggi, umumnya memiliki pandangan yang kritis dan analitis. Mereka cenderung

mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan mencari informasi dari berbagai sumber sebelum membentuk opini. Selain itu, mahasiswa seringkali lebih responsif terhadap isu-isu sosial, politik, dan lingkungan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi publik dan gerakan-gerakan sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pandangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh media sosial dan platform online, di mana mereka dapat dengan mudah mengakses dan berbagi informasi serta terlibat dalam debat dan diskusi.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian penelitian ini bergantung pada subjeknya, yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jalan A.H Nasution nomor 105 Kecamatan Cibiru Kota Bandung, kode pos 40614.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. paradigma konstruktivisme merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas untuk menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan sesuai yang akan diteliti. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka (Hidayat, 2003 dalam Nurpadillah, 2019).

Dengan menggunakan aradigma konstruktivisme akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa jurnalistik memahami dan memaknai kredibilitas media, serta bagaimana faktor-faktor seperti pengalaman, latar belakang pendidikan, dan pandangan pribadi mereka membentuk penilaian terhadap Tribunnews.com.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia dari sudut pandang subjek atau partisipan penelitian. Pendekatan ini berfokus pada

pengumpulan data deskriptif, seperti wawancara mendalam, dan analisis dokumen, untuk memperoleh pemahaman lebih dalam tentang konteks dan makna fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penelitiannya dilakukan pada lingkungan alami dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan purposive dan snowball untuk pengambilan sampel sumber data, menggunakan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), dan melakukan analisis data secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Harahap, 2020).

Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana mahasiswa memahami dan menilai media online dari sudut pandang subjektif mereka dengan menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara dan diskusi kelompok untuk menggali pandangan dan pengalaman pribadi mereka. Dalam konteks ini, paradigma interpretatif membantu peneliti memahami berbagai elemen yang mempengaruhi persepsi mahasiswa, seperti latar belakang sosial, pengalaman pribadi, dan interaksi dengan media.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan makna yang diberikan mahasiswa terhadap kredibilitas media online, mengidentifikasi tema-tema kunci seperti kepercayaan, kekinian, dan bias atau tidaknya pemberitaan yang disampaikan oleh media online, dan memahami bagaimana media online mempengaruhi persepsi siswa. Oleh karena itu, analisis paradigma konstruktivisme memungkinkan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mahasiswa.

I.7.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan agar pembaca bisa mengetahui pengalaman dan pemahaman mahasiswa jurnalistik terhadap kredibilitas media online sehingga dapat menjadi referensi. Fenomenologi diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup seseorang, atau cara individu secara subjektif mempersepsikan pengalamannya dan memberi makna pada fenomena tersebut.

Dalam perspektif Schutz, fenomenologi menekankan pentingnya intersubjektivitas. Inti dari fenomenologi Schutz adalah bahwa pemahaman perilaku, ucapan, dan interaksi merupakan prasyarat keberadaan sosial. Schutz menjelaskan bahwa fenomenologi mempelajari bagaimana anggota masyarakat menggambarkan dunia sehari-hari mereka, dan khususnya bagaimana individu yang sadar menafsirkan hasil interaksi mereka dengan individu lain. (Bado,2022).

Pada penelitian ini fenomenologi digunakan untuk menggali pandangan mahasiswa jurnalistik secara mendalam mengenai bagaimana pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman mereka mengenai kredibilitas TribunNews.com sebagai media online. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan makna yang diberikan oleh mahasiswa mengenai berbagai aspek kredibilitas media, seperti kejujuran, kekinian, dan bias, berdasarkan pengalaman dan persepsi pribadi mereka. Dengan demikian, pendekatan fenomenologi membantu mengungkapkan wawasan yang lebih mendalam dan autentik mengenai pandangan mahasiswa terhadap kredibilitas media.

I.7.4. Jenis Data dan Sumber Data

I.7.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang berarti data yang mencakup data non numerik. Selain itu, dalam data ini, kata-kata digunakan untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terjadi. Jenis data yang digunakan peneliti terdiri dari hasil wawancara mendalam, baik secara lisan maupun tulisan, serta berupa laporan yang ditulis.

Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang pengalaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.
- 2) Data tentang pemahaman mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.
- 3) Data tentang pemaknaan mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung mengenai kredibilitas media online TribunNews.com.

I.7.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dari mana data didapatkan dalam suatu penelitian. Lofland menyatakan bahwa kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Data tambahan, berupa dokumen dan lainnya (Anggraini, 2022). Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua, yaitu data primer dan sekunder:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer seperti wawancara langsung dengan informan, biasanya lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif karena memberikan data yang kaya dan mendalam. Informan pada penelitian ini yaitu, Mahasiswa jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SGD Bandung. Dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, peneliti memilih 6 informan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- b. Informan sering mengakses berita di media online TribunNews.com
- c. Informan terlibat dalam kegiatan jurnalistik baik di dalam maupun diluar kampus

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian sendiri. Contoh data sekunder meliputi buku referensi, situs web, laporan penelitian terdahulu, artikel jurnal, dan arsip.

I.7.4 Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan tujuan utama penelitian adalah data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2005:63). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dan informan yang diyakini mempunyai informasi penting tentang suatu subjek. Pewawancara diharapkan mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga responden dapat

menjawab pertanyaan dan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan secara akurat.(Ilham, 2020). Menurut penjelasan tersebut, wawancara dilakukan secara terencana dan sistematis serta menjadi acuan peneliti dalam memperoleh informasi. Peneliti akan mewawancarai mahasiswa jurnalistik UIN SGD Bandung sesuai kriteria yang ditentukan. Informasi yang peneliti peroleh dari informan didasarkan pada tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil gambar sebagai bukti penelitian dan memperkuat hasilnya. Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019 dalam Santy, 2021). Selain itu, untuk melengkapi penelitian, diminta dokumen penting tentang sejarah Media Online TribunNews.com dan profil pribadi informan.

I.7.5 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *member check* untuk mengevaluasi data. Teknik *member check* ini dilakukan dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sudah sesuai dengan maksud dan pemahaman partisipan. Setelah peneliti menganalisis data, hasil sementara atau kesimpulan dibagikan kepada informan untuk verifikasi kebenaran informasi tersebut.

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid dan menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2013, hal. 276)

I.7.6 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan akan dilakukan dengan model analisis data interaktif untuk menghasilkan hasil penelitian data (Miles dan Haberman dalam Sugiyono,

2013:246). Seperti yang dia katakan, ada empat komponen pengolahan penelitian, yaitu:

1) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Data tersebut berupa catatan hasil observasi di lapangan, dokumentasi ataupun skrip wawancara dengan narasumber.

2) Reduksi Data

Setelah mendapatkan data lapangan yang cukup, langkah selanjutnya adalah merangkum hasilnya ke dalam catatan penelitian. Reduksi data berarti mengkategorikan dan memilih data untuk menciptakan gambaran tentang hal-hal penting yang sesuai dengan data lapangan dan memudahkan proses penelitian.

3) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka akan ditampilkan deskripsi singkat seperti teks cerita. Peneliti menggunakan metode ini untuk membantu menemukan temuan penelitian setelah wawancara dengan narasumber yang didokumentasikan dengan rekaman audio.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah proses reduksi data selesai, dilakukan tahap verifikasi data untuk menggambarkan hasil penelitian yang sebelumnya belum terbukti benar. Dengan melakukan tahap ini, hasil penelitian dapat divalidasi dan dijelaskan dengan jelas.